

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi perekonomian global yang saat ini tengah menjadi sorotan setelah badai krisis yang melanda Eropa, hal ini akan memberikan dampak sedikitnya kepada Indonesia, namun diyakini Indonesia akan dapat terus bangkit jika mampu berfokus pada penguatan produk dalam negeri pemberdayaan dan terus melakukan pembangunan infrastruktur berkualitas sehingga Indonesia mampu melakukan pemerataan kesejahteraan rakyatnya (Todaro & Smith, 2015).

Pemerintah dan rakyat Indonesia saat ini sedang dalam tahap pembangunan, menuju tercapainya cita-cita tujuan nasional, yaitu mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata dalam sumber daya material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah harus meningkat dan berubah kearah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan infrastruktur yang merupakan jaringan transportasi yang dapat digunakan oleh penduduk (Andriyani, 2013).

Pembangunan infrastruktur berperan sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, baik secara nasional maupun daerah, serta mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan dan tentunya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan pembangunan infrastruktur, mengingat ketersediaan infrastruktur yang

memadai merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kegiatan ekonomi dan pertumbuhan bisnis (Maimunah, 2010).

Pembangunan infrastruktur merupakan pusat dari pertumbuhan ekonomi nasional. Infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Selain itu, infrastruktur juga menjadi salah satu faktor penentu dalam pemerataan pembangunan dan kesejahteraan. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Pasal 3 Ayat 4 tentang Jasa Konstruksi menyebutkan bahwa: “Menata sistem Jasa Konstruksi yang mampu mewujudkan keselamatan publik dan menciptakan kenyamanan lingkungan terbangun” (Konstruksi, 2017).

Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (disingkat KemenPUPR RI) kementerian yang mempunyai tugas dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sekaligus membantu presiden dalam membangun infrastruktur pemerintah seperti Jalan dan Jembatan.

Topik penelitian ini adalah tentang “Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali” karena mengingat pentingnya peningkatan serta pembangunan infrastruktur guna mendukung perkembangan perekonomian serta kepuasan masyarakat sebagai pelaku usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana infrastruktur setelah dibangun oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali?
2. Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat atas pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim - Bali?
3. Bagaimana hambatan sebelum adanya pembangunan infrastruktur kepada masyarakat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui infrastruktur setelah dibangun oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali
2. Untuk menganalisis tingkat kepuasan masyarakat atas pembangunan infrastruktur yang dilakukan
3. Untuk mengetahui hambatan sebelum adanya pembangunan infrastruktur kepada masyarakat

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa  
Sebagai referensi dan tambahan informasi, dengan harapan dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya pada perkembangan kinerja sumber daya manusia.
2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Sebagai pembelajaran dan informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan ilmu manajemen sumber daya manusia.

### 3. Bagi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali

Sebagai suatu masukan yang dipertimbangkan dalam hal menyempurnakan kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, penulis memberikan gambaran secara singkat isi dari sub bab dalam tugas akhir ini.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang masalah pada pembangunan infrastruktur oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali, rumusan masalah memuat permasalahan yang terjadi di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim - Bali, tujuan penelitian memuat jawaban dari rumusan masalah yang terjadi pada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali, manfaat penelitian memuat penjelasan kepada siapa penelitian ini dilaksanakan, dan sistematika penulisan memuat secara detail apa saja isi pada penelitian ini.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori dan konsep yang mndasari dan mendukung penelitian diantaranya teori mengenai pembangunan infrastruktur, preservasi jalan, serta kepuasan masyarakat.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi desain penelitian, batasan penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mengacu pada data yang terkumpul dari kuisioner.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Bab ini juga menjelaskan hasil tanggapan responden mengenai tingkat kepuasan masyarakat.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, saran bagi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Peneliti Selanjutnya, dan implikasi penelitian.